

**PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI KELOMPOK RENTAN DI
PANTI ASUHAN YAYASAN RUMAH SINGGAH
BUMI DAMAI**



TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Mayatih Fauzul Adziima
19204010068

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mavatih Fauzul 'Adziima S.Pd

NIM : 19204010068

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Saya yang menyatakan


Mavatih Fauzul 'Adziima S.Pd
NIM. 19204010068

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mavatih Fauzul 'Adziima S.Pd
NIM : 19204010068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Mavatih Fauzul Adziima S. Pd
NIM. 19204010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mavatih Fauzul 'Adziima S.Pd

NIM : 19204010068

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam pendaftaran munaqosyah ini adalah foto saya yang menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, jika pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima resiko yang telah ditetapkan.

Wassalamualikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Mavatih Fauzul 'Adziima S. Pd

NIM. 19204010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI DI PANTI
ASUHAN YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mavatih Fauzul 'Adziima, S.Pd
Nim : 192010068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk disajikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si.

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-285/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI KELOMPOK RENTAN DI PANTI
ASUHAN YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAVATIH FAUZUL ADZIIMA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010068
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

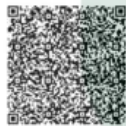
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63dc74473b90b



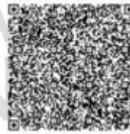
Penguji I
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63dc6228e6139



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63e23c790841e



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63e3280e8baa8

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar,"¹

(QS. Al-Baqarah [2]: 153).



¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Al-Quran al Kaarim), (Bandung: PT Sygma Examedia Arkaleema, 2014),

ABSTRAK

MAVATIH FAUZUL ‘ADZIIMA. NIM. 19204010068. Penerapan Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali Di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pembentukan akhlak kepada anak-anak yatim piatu dan dhuafa yang mempunyai berbagai macam latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Di panti asuhan bumi damai sangat memberikan perhatian khusus dalam hal akhlak dan pembentukan akhlak pada anak asuh dengan memberikan pengasuhan yang berbasis agama dan pengetahuan umum secara seimbang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan akhlak perspektif Imam Al- Ghazali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model kualitatif deskriptif sebagai analisa temuan hasil lapangan, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data mencakup koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Uji keabsahan data mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, **Pertama**, Penerapan konsep pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan rumah singgah Bumi Damai yaitu dengan mengarahkan anak asuh pada hal-hal baik dan sikap yang harus diterapkan dalam sehari-hari. **kedua**, implementasi dari penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di yayasan rumah singgah bumi damai adalah dengan adanya kegiatan harian dan kegiatan nonformal yang diterapkan setiap harinya. Dalam kegiatan harian anak-anak dibiasakan dalam hal-hal baik dan dalam kegiatan nonformal anak-anak diarahkan untuk memiliki karakter dan akhlak yang baik setiap harinya. **Ketiga**, hasil dari penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di panti asuhan yayasan rumah singgah bumi damai adalah sangat membantu meningkatkan tingkat religiusitas anak asuh dan juga membentuk sikap sosial yang baik untuk anak asuh.

Kata Kunci: Pembentukan Akhlak, Kelompok Rentan dan Panti Asuhan

ABSTRACT

MAVATIH FAUZUL 'ADZIIMA. NIM. 19204010068. Implementation of Moral Education from the Perspective of Imam Al-Ghazali at the Orphanage of the Bumi Damai Shelter Foundation, Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Masters Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2023.

This research is motivated by the formation of morals for orphans and dhuafa who have various kinds of different family backgrounds. At the Orphanage of Rumah Singgah Bumi Damai, it pays special attention to morals and the formation of morals in Protege by providing care based on religion and general knowledge in a balanced manner.

This study aims to describe the implementation of moral education from the perspective of Imam Al-Ghazali at the Orphanage of the Rumah Singgah Bumi Damai and to analyze the factors that influence the implementation of moral education from the perspective of Imam Al-Ghazali at the Orphanage of the Rumah Singgah Bumi Damai.

The research method used in this study uses a descriptive qualitative model approach as an analysis of field findings, and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and data verification. The data validity test includes source triangulation and technical triangulation.

The results showed that, **First**, the application of the concept of moral education for vulnerable groups in the Bumi Damai shelter Foundation Orphanage is by directing foster children to good things and attitudes that must be applied in everyday life. **second**, The implementation of the application of moral education for vulnerable groups at the Rumah Singgah Bumi Damai Foundation is with daily activities and non-formal activities that are applied every day. In daily activities children are accustomed to good things and in non-formal activities children are directed to have good character and morals every day. **Third**, the result of implementing moral education for vulnerable groups in orphanages at the Bumi Damai shelter foundation is very helpful in increasing the level of religiosity of foster children and also forming good social attitudes for foster children.

Keywords: Formation of Morals, Vulnerable Groups and Orphanage

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Yang Maha Besar dan Maha Pencipta Alam, sebagai satu-satunya Dzat yang wajib disembah oleh umat Muslim di seluruh dunia. sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penerapan Pendidikan Akhlak Bagi Kelompok Rentan Di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang menjadi *Uswatun Khasanah* bagi para umatnya.

Peneliti menyadari bahwa, banyak pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta bimbingan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga saat ini.

5. Dr. Sabarudin, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis, atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap jajaran dosen Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan bertanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
7. Segenap keluarga besar Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta yang bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data di lapangan.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Samsul Anam dan Yuliatin Listyo Wati yang telah memberikan dukungan moral maupun materi kepada peneliti, yang akan terkenang sepanjang hidup peneliti.
9. Happy Syafaat Sidiq selaku suami tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan studi di strata dua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Segenap Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas kepada peneliti.
11. Teman-teman Magister PAI yang telah menjadi keluarga, teman diskusi, dan *sharing* selama peneliti menempuh studi di Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak bisa disebutkan secara mendetail disini.

Semoga dengan terselesaikannya tesis ini mampu menambah khazanah keilmuan. Kritik dan saran sangat peneliti butuhkan demi menjaga dan memperbaiki isi tesis ini, agar mampu menjadi karya ilmiah yang baik dan komprehensif. *Jazakallaahu lakum khairan katsir.*

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Saya yang menyatakan

Mavatih Fauzul 'Adziima S.Pd

NIM. 19204010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	15

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Tempat Dan Waktu Penelitian	16
3. Subjek Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	22
6. Uji Keabsahan Data	24
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN TEORI	28
A. Konsep Pendidikan Akhlak	28
B. Tinjauan Kelompok Rentan.....	67
BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN DAN KELOMPOK RENTAN DI YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI.....	75
A. Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.....	75
1. Letak Geografis	75
2. Sejarah Berdiri.....	76
3. Struktur Organisasi Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai..	79
4. Tugas dan fungsi struktur kepengurusan.....	80
5. Visi, Misi dan Tujuan.....	84
B. Kelompok Rentan.....	86
BAB IV PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI KELOMPOK RENTAN DI PANTI ASUHAN YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI YOGYAKARTA.....	89

A. Konsep Pendidikan Akhlak bagi Kelompok Rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.	89
B. Implementasi Penerapan Pendidikan Akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Bumi Damai	116
C. Hasil Penerapan Pendidikan Akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Bumi Damai	122
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	127
C. Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Urgensitas Pendidikan akhlak bagi anak menjadi perhatian penting di zaman sekarang ini. Dalam konteks ini Pendidikan yang dibutuhkan tidak hanya terpaku didalam ruang kelas saja karena pada kenyataanya pengaruh besar untuk akhlak anak terdapat dari berbagai sisi. Anak usia dasar membutuhkan bimbingan serba-kompleks dari orang dewasa, salah satunya bimbingan bagi perkembangan moral-nilai agama anak.² Moralitas atau akhlak menjadi tolak ukur pendidikan menjiwai dan menjadi nafas kehidupan seseorang.³

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan, mengembangkan, dan membentuk kepribadian manusia agar mempunyai potensi terdidik dalam ilmu pengetahuan (*intelektual*), dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, mengajar, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah dalam tempo waktu sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.⁴ Pendidikan juga merupakan proses yang

² Didik Supriyanto, "Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua" *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2 (2), 2015: 66-75

³ Ipandang, "Filsafat Akhlak dalam Konteks Pemikiran Etika Modern dan Mistisisme Islam serta Kemanusiaan" *Kuriositas*, 10 (1), 2017: 1-18.

⁴ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia*, Cet. VI, (Jakarta : PT Raja

pasti dijalani oleh setiap manusia, bahkan pendidikan dalam makna yang lebih luas sudah dijalani manusia dari sebelum manusia tersebut lahir dan melihat dunia.⁵ Pendidikan juga menjadi tolok ukur keberhasilan manusia sebagai khalifah di bumi. Allah memberikan anugerah kepada manusia yaitu berupa akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan akal maka manusia berfikir dan terjadilah pola pikir yang didapatkan manusia dari proses pendidikan.

Akhlak merupakan tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, membaca al-Qur'an dan berdo'a, dan tahap ketiga sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak.⁶ Pengertian akhlak secara bahasa akhlak berasal dari bahasa arab yaitu akhlaq bentuk jamak dari kata khuluq, yang berarti budi pekerti. Sedangkan secara istilah, kata budi pekerti terdiri dari kata budi dan pekerti. Budi adalah yang berkaitan dengan kesadaran yang ada pada diri manusia, yang didorong oleh pemikiran logis yang disebut dengan karakter. Pekerti adalah apa yang terlihat pada manusia karena didorong oleh perasaan hati yang disebut dengan behavior.⁷ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam jurnal yang ditulis oleh Abd Hamid Wahid dkk menjelaskan bahwa budi pekerti merupakan perpaduan dari hasil yang logis dan rasa yang

GrafindoPersada, 2010), 3.

⁵ Abdul Hamid al-Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), 109

⁶ Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Logos, 2001), 39.

⁷ Abd. Hamid Wahid; Chusnul dkk, *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*, At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7 No. 2, Juli 2018, hlm 193

mewujudkan pada tingkah laku manusia.

Akhlak mulia tercipta karena adanya penerapan yang baik dalam hal aqidah dan syariah seseorang. Karena akhlak mulia adalah sebuah keindahan dari bangunan. Dengan fondasi yang kokoh dan dilanjutkan dengan membangun kebaikan-kebaikan yang menjadi pribadi dan menyatu pada diri seseorang. Tidak mungkin akhlak mulia akan terwujud dan terlihat indah jika seseorang tidak mempunyai aqidah dan syariah yang baik.

Salah satu misi agama islam adalah menyempurnakan akhlak manusia yang ada di muka bumi. Dengan misi tersebut manusia diharapkan menjadi makhluk yang bermoral, mampu bertanggung jawab dengan segala sesuatu tindakan yang dilakukan dengan sadar. Akhlak karimah yang diajarkan dalam islam adalah orientasi yang harus dipegang oleh setiap muslim.⁸ Upaya pembentukan akhlak manusia juga selaras dengan tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Pembinaan akhlak sangat berkaitan dengan dua unsur substansial dalam diri manusia, yaitu jasmani dan rohani (jiwa) dengan budi pekerti yang baik, berarti juga mengisi perilaku dan tindakan mulia yang dapat

⁸ Nurkhalis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2008), Hal.6

⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Cet ke- 4, 310.

dimanifestasikan oleh jasmani, budi pekerti yang didalam jiwa turut mempengaruhi keutamaan pribadi seseorang. Oleh sebab itu, akhlak harus dijadikan sebagai orientasi hidup disetiap masa dan waktu. pembinaan akhlak juga salah satu cara untuk mencetak tingkah laku manusia yang baik, sehingga ia berperilaku terpuji, sesuai dengan substansinya sebagai manusia, yang bertujuan mengangkatnya dari derajat paling tercela.¹⁰ Dalam sejarah pemikiran islam, ditemukan beberapa tokoh yang menyibukkan diri dalam masalah pembinaan akhlak ini, seperti Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibnu Sina, Ibnu Miskawaih, Ibnu Qoyyim dan lain sebagainya. Pembinaan akhlak sebaiknya diterapkan pada anak sejak usia dini.

Akhir-akhir ini krisis akhlak telah menjalar kepada semua kalangan masyarakat luas, termasuk kalangan anak bangsa. Krisis akhlak yang menjadi penyebab timbulnya krisis dalam berbagai bidang kehidupan bangsa Indonesia saat ini belum ada tanda-tanda untuk berakhir.¹¹ Semakin bergesernya nilai-nilai akhlak maka semakin banyak pula hal-hal negative yang ditimbulkan dan bisa terjadi pada semua kalangan termasuk anak-anak. Agama islam merupakan komponen yang paling penting dalam unsur pembinaan dan pembentukan akhlak anak, karena agama islam menyuguhkan pedoman-pedoman dan petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan manusia untuk mencapai akhlak mulia, dan budi pekerti yang baik kepada Alloh SWT, kepada Rasulullah SAW, kepada orang tua, sanak saudara, dan lingkungan

¹⁰ Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Akhlak, terj kitab Tahdzib al-Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994),

¹¹ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), 221.

sekitar, hingga pada agama, bangsa dan negara.

Periode anak adalah masa dimana anak harus lebih banyak menerima pengajaran, pengarahan, dan pembiasaan.¹² Karena masa anak-anak adalah masa perkembangan biologis dan psikologis anak manusia pasti membutuhkan proses internalisasi serta pembinaan dari orang-orang terdekatnya, terutama keluarga. Akan tetapi beberapa kasus menjadi kisah cerita yang berbeda bagi proses kehidupan anak. Ada sebagian anak yang masih kecil sudah ditinggal salah satu orang tua bahkan kedua orang tuanya meninggal dunia, Ataupun juga saat mereka harus menelan realita hidup sebab ketidakberdayaan orang tua atas himpitan ekonomi, sehingga membuat anak hidup dalam keterbatasan dan ketimpangan. Namun demikian, bagaimanapun situasinya dari setiap anak manusia yang lahir, tetaplah berhak untuk memperoleh jaminan atas perlindungan dan pendidikan, sekalipun itu bukan dari orang tua ataupun keluarga terdekatnya.

Berbagai teori pendidikan mungkin hanya berpijak pada kondisi anak dalam lingkungan keluarga yang normal. Dimana anak terpantau dalam pendampingan orang tua, sehingga orang tua merupakan figur teladan bagi anak dalam berperilaku. Berbeda hal dengan pendidikan yang diberikan kepada anak yang tidak mendapat pendampingan dan kasih sayang dari orang tua, tentu akan sangat berbeda dalam hal berperilaku. Sebab anak-anak semacam ini masih kurang mendapat kasih sayang dan perhatian dari keluarganya. Ia tidak memiliki figur untuk dicontoh dan tempat untuk

¹² Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 60

mendengar keluh kesahnya. Padahal disetiap hari anak selalu belajar tentang kehidupan. Selain itu kondisi yang menjadikan anak-anak terlantar, dimana peran orang tua dalam menanamkan akhlakul karimah sudah tidak ada lagi. Ada sebagian anak yang memiliki orang tua, tetapi hidupnya terlantar dan kurang mampu dalam segi materil dan moril.

Perilaku anak-anak yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua lengkap mayoritas bermasalah dan tidak seperti anak-anak pada umumnya. Karena figur orang tua sangat dibutuhkan oleh anak untuk memperhatikan tumbuh kembang sang anak disetiap harinya. Oleh sebab itu untuk mengawasi tumbuh kembang anak-anak yang tidak memiliki orang tua dan anak-anak yang orang tua nya kurang mampu maka, diperlukan suatu wadah untuk menampungnya. Yang bertujuan agar anak-anak yang belum mengerti ini dapat terselamatkan dan tidak terjerumus kepada hal-hal negative yang tidak di inginkan.

Pemerintah bekerja sama dengan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk membantu anak-anak yang mempunyai masalah melalui lembaga kemasyarakatan seperti panti asuhan. Panti Asuhan (Panti Sosial Asuhan Anak) merupakan bagian dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). ialah lembaga sosial yang menampung, mendampingi, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak dhuafa. Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan

anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.¹³

Panti asuhan dianggap memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak pada anak, karena menjalankan dua unsur yaitu, mengenalkan nilai-nilai agama dan menggantikan sosok orang tua dalam pembentukan akhlak anak asuh dan diharapkan mampu membentuk akhlak anak dengan baik meskipun tanpa kehadiran orang tua bagi mereka.

Pendidikan di panti asuhan secara sadar tentulah wajib memuat asas tujuan pendidikan nasional. Salah satu aspek yang perlu dituju dalam penyelenggaraannya ialah demi mempersiapkan anak untuk menjadi manusia sebagaimana umumnya secara utuh, yang berkepribadian cerdas dan mandiri dalam menyongsong masa depan. Panti asuhan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk menitipkan anak agar anak mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Panti asuhan dianggap sebagai tempat yang dapat menjamin kehidupan anak asuh bagi mereka yang tak lagi berkeluarga atau kesulitan dalam bidang ekonomi keluarga.

Pembimbing, pengasuh dan guru di panti asuhan menjadi factor penentu keberhasilan Pendidikan akhlak bagi anak-anak yatim piatu dan

¹³ Departemen Sosial RI, Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004), 4.

seluruh anak yang tinggal dan menjadi anak asuh pada panti asuhan terswbut. Sebuah tanggung jawab dan tugas yang tidak ringan bagi pengasuh untuk bertanggung jawab pada pembentukan akhlak anak-anak asuh mereka dibandingkan dengan guru-guru yang mengajar muridnya yang masih memiliki orang tua lengkap dan mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai yang merupakan lembaga sosial dan bergerak dalam bidang kemanusiaan. Didalam panti asuhan ini terdapat anak asuh yang terdiri dari berbagai latar belakang keluarga sebelumnya, anak yatim, piatu, yatim piatu, anak dari eks narapidana terorisme dan anak-anak dari keluarga yang kurang mampu. Selain itu, mereka juga memiliki binaan diluar yayasan yang rutin diberikan bantuan sosial setiap bulannya, seperti keluarga dari para pemulung, para jompo dan lansia yang berada di pelosok desa. Dalam pelaksanaannya panti asuhan ini memperhatikan dengan serius Pendidikan agama terutama pada akhlak anak-anak asuhnya, pengasuh panti juga tinggal satu atap dengan anak-anak asuhnya sehingga dengan mudah bagi pengasuh untuk menggantikan sosok orang tua, mengontrol dan mengarahkan perkembangan pendidikan akhlak anak-anak asuh. Panti asuhan ini merawat anak-anak yatim piatu dan para dhuafa dari berbagai daerah. Mereka memberikan fasilitas penuh untuk keberlangsungan hidup anak-anak yang berada disana. Dari biaya kehidupan sehari-hari hingga biaya sekolah mereka dapatkan dari yayasan tersebut. Selain itu panti asuhan ini juga menerapkan pendidikan akhlak melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dimilikinya.

Penerapan akhlak di panti asuhan ini juga menerapkan Pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Imam Ghazali melalui kajian beberapa kitab karangan dari imam Ghazali.¹⁴

Dari penjelasan tentang peran pengasuh ini membuat penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang peran pengasuh dalam pembentukan akhlak pada kelompok rentan di panti asuhan. Sehingga penulis memberi judul penelitian tesis ini **“PENERAPAN KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK BAGI KELOMPOK RENTAN DI PANTI ASUHAN YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana konsep pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai?
2. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai?
3. Bagaimana hasil dari penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak bagi kelompok

¹⁴ Wawancara dengan bapak Happy Syafaat Sidiq selaku ketua Yayasan, 15 agustus 2021. Pukul 09.30 WIB

rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

3. Untuk menganalisis hasil dari penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharap mampu memberikan sumbangsih kepada pembaca dan masyarakat untuk dijadikan referensi dalam penerapan akhlak khususnya dengan pendidikan akhlak perspektif dari Imam Al-Ghazali.

2. Praktis

- a. Untuk anak asuh diharapkan mampu menerapkan dengan baik pendidikan akhlak yang sudah di ajakarkan sebagai bekal untuk mempersiapkan agar mampu menjadi manusia insan kamil dan membekali diri untuk menghadapi masyarakat luas.
- b. Untuk pengasuh dan pengurus sebagai acuan untuk lebih mendalami pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan sesuai dengan ajaran Islam khususnya pendidikan akhlak untuk kelompok rentan.
- c. Bagi masyarakat, supaya lebih mendukung program-program pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan yang berada di lingkungan mereka.

- d. Bagi peneliti, dapat menumbuhkan wawasan tentang penerapan pendidikan akhlak yang berada di panti asuhan dan sebagai informasi untuk pengembangan-pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka umumnya menjelaskan tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dari penelitian-penelitian terdahulu guna mencari kesamaan, kelebihan dan kekurangan dari hasil penelitian yang sudah di kaji.

1. Tesis yang ditulis oleh Endang Sahrudin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, dengan judul, “Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhanb Se-Kabupaten Indragili Hilir (Problematika dan Solusinya)”.

Penelitian yang dilakukan oleh Endang sahrudin menjelaskan terkait pembinaan akhlak yang diterapkan kepada anak-anak panti asuhan tersebut adalah melalui pembelajaran dan ketauladanan. Penerapan yang dilakukan antara lain adalah melalui pendidikan shalat berjamaah, wirid membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan melakukan praktik ibadah lainnya, serta pengasuh memberikan contoh teladan yang baik, memberi nasehat, pembiasaan, teguran dalam bentuk motivasi dan hukuman kepada anak asuh yang melakukan kesalahan

dengan tujuan agar anak tidak melakukan kesalahan yang sama karena akan dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Problematika dalam pembinaan akhlak di panti asuhan di Kabupaten Indragiri Hilir, terdapatnya problematika yang dihadapi oleh sebagian besar panti asuhan diantaranya disebabkan oleh: pertama, karena latar belakang kehidupan pendidikan keluarga anak asuh yang tidak sama; kedua, kurangnya sarana prasarana pendukung yang dimiliki panti asuhan; ketiga, sangat minimnya kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama pengasuh yang berkualitas; dan keempat, kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar panti asuhan dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan panti asuhan yang ada di kabupaten Indragiri Hilir.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada obyek penelitian yang sama-sama dilakukan kepada anak-anak yang berada di panti asuhan. Sedangkan perbedaan dengan tesis yang diteliti ini adalah pendidikan akhlak pada anak perspektif Imam Al-Ghazali yang diterapkan di panti asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

2. Jurnal yang ditulis oleh Fathur Rohman.AR, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Taswirul Afkar Surabaya, 2019, dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Teori Imam Al-Ghazali”.

¹⁵ Endang Sahrudin, *Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Se-Kabupaten Indragiri Hilir (Problematika dan Solusinya)*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: 2012

Penelitian yang dilakukan oleh Fathur Rohman.AR yaitu menjelaskan bahwa pada pendidikan islam Akhlak menempati posisi yang penting, baik secara konseptual maupun praktis. Di dalamnya ada banyak kandungan normatif keislaman dan teladan dari para tokoh penebar kebaikan. Tidak heran jika islam sangat memperhatikan akhlak dan menempatkannya sebagai bidang penting pendidikan. Bahkan dapat menjadi pondasi yang vital dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia. Sehingga pada saatnya, setiap manusia dapat menempati tingkah lakunya secara arif dan bijaksana serta didukung pengetahuan keislaman yang mendalam. Disamping itu pendidikan dan akhlak secara integral memiliki mandat untuk mempersiapkan manusia mampu memahami kedudukan dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi dalam waktu bersamaan. Pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien jika memiliki guru-guru yang unggul dalam bidangnya. Menurut Imam al-Ghazali, syarat menjadi seorang guru adalah seseorang yang pantas mengganti Rasulullah SAW, yang alim. alim di sini maksudnya memang ia benar-benar menguasai ilmu tertentu dan juga mengamalkannya. Di samping itu, ia juga pandai dalam mengajarkan ilmu tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim, ia berkata bahwa sifat-sifat guru di antaranya adalah mempunyai kelebihan ilmu, maksudnya ia menguasai ilmu, dan memiliki sifat wara', yaitu kesanggupan menjaga

diri dari perbuatan terlarang.¹⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali. Sedangkan perbedaan penelitian pada jurnal ini dengan tesis yang akan diteliti adalah penerapannya pada panti asuhan.

3. Tesis yang ditulis oleh Lukman Latif, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016 dengan judul, “Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak”.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Latif yaitu memaparkan bahwa pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali bertujuan untuk semata-mata menggapai ridho Allah SWT. Sedangkan materi pendidikan akhlak yang ditawarkan oleh Imam Al-Ghazali adalah mencakup akhlak terhadap Khalik, akhlak terhadap makhluk, dan akhlak terhadap diri sendiri. Dan beberapa metode pendidikan akhlak yang dipaparkan oleh beliau adalah metode ceramah, penuntunan dan hapalan, diskusi, bercerita, keteladanan, demonstrasi, rihlah, pemberian tugas, mujahadah dan riyadhoh, tanya jawab, pemberian hadiah dan hukuman.¹⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan tesis yang akan diteliti adalah penerapannya pada

¹⁶ Fathur Rohman.AR, *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Teori Imam Al-Ghazali*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Taswirul Afkar Surabaya: Pena Islam, Vol. 2 Nomor 1, 2019.

¹⁷ Lukman Latif, *Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016.

panti asuhan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini diklasifikasikan dalam metode penelitian yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.¹⁸ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan peristiwa, menganalisis fenomena, sosial, aktivitas, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁹ Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.²⁰

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Hal 3

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2007), hal.60

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 211

yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilakukan penelitian.²¹ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana objek yang diteliti akan dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ditemukan sesuai dengan situasi yang ditangkap oleh peneliti. Peneliti akan mendeskripsikan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Metode ini memiliki kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasi, menganalisis dan menginterpretasikannya.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Jika dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan²² atau penelitian yang meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kebijakan yang ada di lembaga yang diteliti secara langsung. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana bentuk penerapan Pendidikan Akhlak yang diterapkan di panti asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah terhitung mulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.

²¹ Mukhtar dan Erna Widodo, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Auyrous, 2000), hlm. 15

²² Suharsismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 2014), hal. 58.

3. Subjek Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, kalimat, skema, serta dokumen-dokumen, hasil wawancara terhadap obyek penelitian yaitu berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.²³ Subjek penelitian adalah sumber utama dari penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti baik manusia, benda, maupun lembaga sehingga subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan sebagai hasil penelitian.²⁴ Adapun teknik dalam penentuan sumber data tersebut adalah: Pengasuh Panti Asuhan, Pengurus Panti Asuhan, dan Anak Asuh, dokumen Panti Asuhan terkait pendidikan Akhlak, literatur yang terkait dengan pendidikan Akhlak, dokumen organisasi, dokumen Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif menggunakan dua teknik sampling yaitu purposive dan snowball. Menurut Sugiyono Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁵ Arikunto memaparkan bahwa subjek penelitian sebagai variabel penelitian merupakan sesuatu inti dari problematika penelitian. subjek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 35.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 264.

perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, kualitas yang bisa berupa perilaku, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.²⁶

Proses pelaksanaan teknik sampling snowball dilaksanakan secara bertahap dengan wawancara mendalam dan kuesioner. Dalam penerapannya, teknik sampling snowball memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan memudahkan pelaksanaannya, maka perlu strategi yang efektif dan efisien agar penelitian tidak memerlukan banyak waktu, hemat biaya, dan tenaga, namun tetap memenuhi kriteria penelitian, yaitu akurat, dapat dipercaya, dapat diandalkan dan representatif.²⁷ Adapun subjek penelitian adalah Pengasuh, Pengurus dan Anak Asuh dalam Penerapan Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau prosedur yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.161.

²⁷ E Mukhtar Widodo, *Konstruksi kearah penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta :Avyrouz, 2000),Hlm.56

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi suatu kegiatan mengamati objek yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan aktivitas lainnya dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁸ Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.²⁹ Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Dalam pengambilan datanya dilaksanakan dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat dan standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰

Observasi dilakukan secara langsung yaitu dengan cara melihat ke lokasi penelitian yaitu mengamati secara langsung oleh pengasuh dan pengurus pembinaan akhlak di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta dan berupaya dengan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), Hal. 145

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), Hlm.136

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 29.

semaksimal mungkin untuk tetap bisa menjalankan program-program pembinaan Pendidikan akhlak terhadap anak asuh dengan baik.

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan secara alamiah. Dengan cara observasi ini peneliti akan mengamati keadaan dan kondisi panti asuhan. Keadaan situasi peran pengasuh sebagai pendidik, pelindung dan motivator dalam pembentukan akhlak dan upaya pengasuh meliputi: kegiatan penunjang pendidikan, wujud perlindungan oleh pengasuh dan dorongan yang membangun oleh pengasuh.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.³¹ Wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang akurat. Teknik yang digunakan oleh peneliti³² yaitu: Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara.

³¹ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2002), 113

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), Hal. 194-199

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara yang dilakukan selama beberapa kali yaitu pada tahap awal observasi hingga akhir penelitian. Selanjutnya wawancara akan terus dilakukan secara mendalam kepada pengasuh dan pengurus panti asuhan untuk memperoleh informasi terkait penerapan Pendidikan Akhlak Bagi Kelompok Rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai sehingga bisa didapatkan gambaran tentang penerapan akhlak di panti asuhan. Data tersebut dapat diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh anak asuh panti asuhan Yayasan Bumi Damai Yogyakarta.

Dalam kegiatan ini, yang terlibat sebagai narasumber di sini adalah pengasuh panti asuhan, pengurus panti asuhan, Ustadz dan anak asuh. Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa penting subjek terkait dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 2) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambahkan informasi yang telah diberikannya.

c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber utama

adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat serta dapat membantu memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik.³³ Dokumen bisa dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa.³⁴

Adapun dokumen digunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/dokumen tentang gambaran umum panti asuhan, yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, data pengasuh, data pengurus, data anak asuh dan data sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses Penerapan Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan data dan pengkategorian data, analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data. Data yang perlu

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 221.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72.

dikelompokkan bisa berupa komentar peneliti, catatan lapangan, gambar/foto, dokumen beberapa laporan, biografi, artikel, dan lain sebagainya.

Setelah data yang diperlukan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan. Selanjutnya dilakukan analisis data agar data tersebut dapat bermakna. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dengan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a. *Data Collection* /Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

flowchart dan sejenisnya. Dengan displaying data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah data-data tentang Penerapan Pendidikan Akhlak bagi kelompok rentan di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta dipaparkan, kemudian peneliti melakukan verifikasi dalam penelitian ini, yakni dengan meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.³⁶

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dan pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai agar bisa menunjukkan kevalidan hasil temuan, dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Di dalam penelitian ini, untuk menunjukkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 296.

menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang ada.³⁷ Adapun triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁸ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran tertentu yang diperoleh dari sumber data yang kemudian dikonfirmasi kepada informan lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, begitupun sebaliknya.³⁹

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan menghasilkan

³⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), hlm. 322.

³⁹*Ibid.*, hlm. 322.

data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan memperoleh gambaran umum tentang tesis ini, penulis akan memaparkan bagian bagian secara rinci. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian sangat diperlukan dalam penelitian, karena pada bagian konteks penelitian disebutkan problem yang akan diteliti dan dicarikan solusinya. Sedangkan fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan penelitian agar obyek pembahasannya tidak terlalu luas. Tujuan dan manfaat penelitian berfungsi atas kelayakan masalah yang akan diteliti dan akan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan baik dari segi teoritik maupun praktik. Sedangkan penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai kebaruan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya.

BAB II: Kajian Teori. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah pengertian, aspek-aspek, metode dan factor-faktor yang mempengaruhi penerapan akhlak. Selain berisi tentang penerapan akhlak,

pada bab ini juga berisi teori tentang penerapan akhlak menurut Imam Ghazali dan panti asuhan serta anak asuh pada panti asuhan.

BAB III: Objek Penelitian. Mengurai tentang gambaran umum Panti Asuhan, visi dan misi, sarana prasarana, profil Panti Asuhan, keadaan Pengasuh, Pengurus dan Anak asuh di Panti asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian. Memuat tentang Penerapan Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai Yogyakarta. Adapun sub bab yang akan di analisis yaitu: *Pertama*, penerapan konsep pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai, *kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan akhlak perspektif Imam Al-Ghazali di Panti Asuhan Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai.

BAB V: Penutup. Pada bab ini akan Menguraikan kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis serta saran dari peneliti. Dalam kesimpulan penelitian, akan dipaparkan kedudukan teori yang ditemukan dari teori-teori sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis penelitian tentang penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di panti asuhan Yayasan rumah singgah bumi damai Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak yang diterapkan di Panti Asuhan Yayasan Rumah singgah bumi damai menggunakan beberapa Strategi, yaitu dengan memberikan pendidikan formal, nonformal maupun informal yang diberikan kepada anak asuh dan lebih menekankan pada pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang diberikan setiap madrasah diniyah dan dengan pembiasaan setiap harinya. Metode yang diterapkan dalam pembentukan akhlak di panti asuhan adalah memberi teladan yang baik, dengan metode pembiasaan, memotivasi anak asuh, memberikan tata tertib dan peraturan, membiasakan sholat berjamaah lima waktu, mengajarkan kemandirian, pemberian hadiah yang diterapkan dalam kegiatan harian dan kegiatan nonformal di panti asuhan bumi damai. Dan untuk pembentukan akhlak yang diterapkan kepada anak asuh yang tidak berdomisili di panti asuhan adalah dengan diadakannya bakti social setiap bulannya yang diisi dengan pengajian umum dan doa bersama para lansia dan dhuafa.
2. Implementasi penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di panti asuhan Yayasan rumah singgah bumi damai adalah dengan kegiatan harian

dan kegiatan nonformal yang diterapkan setiap harinya adalah sangat membantu untuk mengarahkan anak agar menerima dengan baik pendidikan akhlak yang disampaikan dan diterapkan oleh pengasuh dan pengurus panti asuhan.

3. Hasil dari penerapan pendidikan akhlak bagi kelompok rentan di panti asuhan Yayasan rumah singgah bumi damai adalah sangat baik dan membantu pihak pengelola panti asuhan khususnya dalam hal religiusitas anak asuh dan sikap social yang dimiliki oleh anak asuh.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Dari penelitian ini di ditemukan beberapa implikasi, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif pada pendidikan agama islam khususnya pada pendidikan akhlak dan penerapannya yang diberikan kepada anak-anak yatim piatu, anak-anak kurang mampu dan anak yang tinggal dalam lingkungan panti asuhan dalam membentuk akhlak yang baik untuk anak asuh.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil pembahasan penerapan pendidikan akhlak perspektif Imam al-Ghazali di panti asuhan Yayasan rumah singgah bumi damai Yogyakarta, menemukan bahwa untuk menanamkan akhlak yang baik pada anak memiliki beberapa faktor pendukung yang harus dilakukan secara terus menerus agar terbiasa diluar forum belajarpun anak asuh memiliki akhlak yang baik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dalam rangka penerapan pendidikan akhlak agar tercipta dengan baik dan benar maka terdapat beberapa saran yang disampaikan, diantaranya:

1. Bagi Panti Asuhan diharapkan dengan sangat untuk memberikan binaan yang lebih lagi terhadap anak asuh untuk mewujudkan terciptanya akhlak yang baik yang dimiliki oleh anak asuh, dan melengkapi sarana prasarana panti asuhan sebagai penunjang terciptanya pembelajaran yang baik dan nyaman.
2. Bagi Pengasuh Panti Asuhan diharapkan lebih meningkatkan kuantitas waktu yang diberikan kepada anak asuh, agar kegiatan yang mereka lakukan lebih terpantau dan lebih terawasi dalam pembiasaan akhlak yang baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Anak Asuh Panti Asuhan senantiasa mengikuti dengan baik peraturan yang telah ditetapkan oleh pengelola panti asuhan, agar mempermudah dalam menerima segala sesuatu yang diajarkan oleh pengasuh dan pengurus panti asuhan dengan penuh keikhlasan, karena mengutip semboyan yang diberikan pengasuh pada panti asuhan yaitu ikhlas tanpa batas, ikhlas tanpa balas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mudjab Mahali. 1984. *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*. BPFE: Yogyakarta
- Abd. Hamid Wahid, Chusnul dkk. 2018. *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7 No. 2
- Abdurrahman An-Nahlawi. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gemae Insani Press
- Abdul Hamid al-Hasyimi. 2001. *Mendidik Ala Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Abdul Hamid. 2016. *Jurnal Pendidikan Islam Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Abdullah Nashih Ulwan. 1992. *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdullah Nasih Ulwan. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam terjemah. Jamaludin Miri, Jilid2*. Jakarta: Pustaka Amani
- Abdulloh Sadjad. 2020. *Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali Jurnal Studi Agama Islam volume 13 nomor 1* Pacitan: STAINU Pacitan
- Abidin Ibnu Rusn. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Abudin Nata. 2008. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Abudin Nata. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Abuddin Nata. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abudin Nata. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Afif Abdul Fatah Thabarah. *Ruh al-Din Al-Islamy*. Beirut: Jama'ah Abdurrahman
- Ahmad Daudy. 1986. *Kuliah filsafat Ilmu*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ahmad D Marimba. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif cet IV
- Ahmad Syar'. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus

- Ahmad Syauqi. *Al-Syauqiyyat*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, tt
- Ahmad Tanzeh. 2004. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu
- Ahmad Umar Hasyim. 2004. *Menjadi Muslim Kaffah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani
- Ali Mahdi Khan. 2004. *Dasar-Dasar Filsafat Islam Pengantar Ke Gerbang Pemikiran*. Nuansa Bandung
- Ali Mas'ud. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwi Putra Pustaka Jaya
- Aminuddin, et al. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- An-Nahlawy. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, terj. Dahlan dan Sulaiman. Bandung: Diponegoro
- Anas Salahuddin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. cet. II Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anshori al-mansur. 2000. *Cara Mendekatkan Diri Kepada Allah*. Jakarta: Grafindo Persada
- Anwar Masy'ari. 2007. *Akhlaq al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu
- A. Syaifudin. 2005. *Percikan Pemikiran Imam Al Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia
- Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Rajawali Pers
- At-Ta'dib. *Jurnal kependidikan Islam Volume 3 No. 1*. Gontor. Shafar
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2005. *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basuki dan Miftahul Ulum. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: Stain Po Press

[Blogs - Yayasan Bumi Damai](#) akses tanggal 15 Agustus 2021

- Damanhuri Basyri. 2005. *Ilmu Tasawuf*. Banda Aceh: Pona Banda Aceh
- Daryanto.S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Deden Makbuloh. 2012. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO Persada

- Departemen Sosial RI. 2004. *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI
- Didik Supriyanto. 2015. *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 2 (2)
- Dokumen Yayasan Rumah Singgah Bumi Damai. 15 agustus 2021, Pukul 09.30 WIB
- E Mukhtar Widodo. 2000. *Kontruksi kearah penelitian Deskriptif*. Yogyakarta :Avyrouz
- Eis Dahlia. 2022. *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan
- Eko Setiawan. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam al-Ghazali Jurnal Kependidikan Vol 5 No 1*. Malang: Universitas Brawijaya
- Endang Sahrudin. *Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Se-Kabupaten Indragili Hilir (Problematika dan Solusinya)* 2012. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Erwin Yudi Prahara. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press
- Fahrudin HS. Tth. *Ensiklopedi Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathur Rohman.AR. 2019. *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Teori Imam Al-Ghazali*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Taswirul Afkar Surabaya: Pena Islam, Vol. 2 Nomor 1
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- H. Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hadlri Nawawi. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya, al-Ikhlas
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet ke- 4
- Hasyimsyah Nasution. 2005. *Filsafat Islam*. Gaya Media Pratama: Jakarta
- Hasyim Ashari. *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Helmi Hidayat. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak, terj kitab Tahdzib al-Akhlak*.

Bandung: Mizan

- Husni Rahim. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Logos
- Imam Musbikin. 2007. *Misteri Shalat berjamaah, bagi kesehatan Fisik dan Psikis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Ipandang. 2017. *Filsafat Akhlak dalam Konteks Pemikiran Etika Modern dan Mistisisme Islam serta Kemanusiaan*. *Kuriositas*, 10 (1)
- Istina Rakhmawati. 2015. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak, Konseling Religi, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.6, No. 1
- Kahar Masyhur. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy J Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Lukman Latif. 2016. *Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mahjuddin 1991. *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia
- Masrukhin. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*. Kudus: Media Ilmu Press
- Marimba. 1992. *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: AL Ma'arif
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah
- M. Daud Ali. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Athiyah al-Abrasyi. 1987. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, terj. Bustami A Gani dan Djohar Bahry, Judul Asli: At-Tarbiyah al-Islamiyah*. Jakarta: Bulan Bintang Cet. V
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Miqdad Yaljan. 2004. *Kecerdasan Moral, penerjemah: Tulus Musthafa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- M. Imam Pamungkas. 2012. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* Bandung: Marja
- M. Ladzi Safrony. 2013. *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam*. Surabaya: Aditya Media Publishing

- M. Ngalm Purwanto, MP. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet. Ke-5
- Mohammad Daud Ali. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari. 2006. *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Muhammad Bin Khaldun, Al-Allamah Abdurrahman. 2011. *Ibnu Kaldun Mukaddimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Muhibbin, syah. 2007. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Pt. remaja rosdakarya
- Mujib. 1994. *Kamus Istilah Fikih*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Mukhtar dan Erna Widodo. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Auyrous
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Preses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2002. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta :Bumi Aksara
- Noerhidayatullah. 2002. *Insan Kamil Metode Islam Memanusiakan Manusia*. Bekasi: Intimedia dan Nalar
- Nurkhalis. 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina
- Nur Hamim. 2014. *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali Uloomuna Jurnal Studi Keislaman Volume 18 Nomor*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Quraish Shihab. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan
- Rahardjo. 1999, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmat Djatmika. 1985. *Sistem etika islami*. Surabaya: Pustaka Islam
- Redja Mudyahardjo. 2010. *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia, Cet. VI*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Rif'at Syauqi Nawawi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Rosihan Anwar. 2010. *Asas Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Rosihon Anwar. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka setia Cet ke 2
- Said Aqil Al-Munawar. 2002. *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press
- Saifuddin Azwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Samsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press
- Sayyid Abdullah al Hadad. 1998. *Thariqah Menuju Kebahagiaan*. Bandung: Mizan
- Sibawaihi. 2004. *Eskatologi Al-Ghazali dan Fazlur Rahman Studi Komparatif Epistemologi Klasik-Kontemporer*. Islamika : Yogyakarta
- Soenarjo. 1978. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsismi Arikunto. 2014. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharismi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisni Hadi. 1991. *Metodologi Research II*. Jakarta: Andi Offset
- Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsul Rijal. 2003. *Bersama Al-Ghazali Memahami Filosof Alam (Upaya Meneguhkan Keimanan)*. Arruzz :Yogyakarta
- Wawancara. bapak Happy Syafaat Sidiq selaku ketua Yayasan. 15 agustus 2021. Pukul 09.30 WIB
- Wawancara gusti bagus wicaksono, selaku anak asuh, 20 mei 2022. Pukul 15.00 WIB

Wawancara dengan khana kotrun nada selaku pengurus, 20 mei 2022. Pukul 09.30 WIB

Yadi Januari. 2016. *Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yahya Jaya. 1994. *Spiritual Islam*. Jakarta: Ruhama

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*

Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil haq. 2015. *Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali Jurnal At-Ta'dib Volume 10 nomor 2*. Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor

Yunhar Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunahar Ilyas. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Zuhaili. 2012. *Wahbah Fiqih Islami Cet. 1*. Jakarta: Gema Insani

